

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit menular akibat virus yang baru ditemukan yaitu *Coronavirus*. *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang mengakibatkan penyakit pada manusia dan hewan. Biasanya mengakibatkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yg serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) serta Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* (SARS-Cov2) yang mengakibatkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19). Penyakit akibat *Coronavirus* ini tidak dikenal sebelum adanya wabah di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 (Kemenkes, 2020).

Penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan primer sehingga penyebaran Covid-19 terjadi sangat agresif. Droplet yang keluar ketika batuk dan bersin pada pasien positif Covid-19 menjadi sumber penularan penyakit (Han & Yang 2020). Diperkirakan pula bahwa virus ini dapat menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif Covid-19. Selain itu, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa virus ini dapat hidup di media aerosol yang dihasilkan melalui *nebulizer* selama setidaknya tiga jam (Susilo dkk, 2020). Proses perjalanan penyakit ini masih belum banyak diketahui, namun diduga tidak berbeda jauh dengan perjalanan penyakit dari virus pernafasan lainnya yang sudah diketahui (Li X pada Susilo, 2020).

Coronavirus yang masuk ke dalam saluran pernafasan manusia dapat mengakibatkan kerusakan alveoli paru dan menyebabkan gagal nafas. Akan tetapi banyak orang yang terinfeksi *Sars-Cov2* ini mengalami gejala ringan sampai sedang pada saluran pernafasan yang dapat sembuh dengan sendirinya dan tidak memerlukan penanganan khusus. Bagi orang-orang dengan penyakit komorbid seperti penyakit kardiovaskuler, penyakit pernafasan kronis, diabetes dan kanker, jika mengalami infeksi Covid-19 ini dapat mengalami masalah yang lebih serius (WHO, 2020).

World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020 telah menetapkan wabah Covid-19 sebagai pandemic dengan angka kasus terkonfirmasi secara global saat ini mencapai 229,850,498, dan mengakibatkan 4,713,950 kematian. Jumlah kasus di Indonesia terus meningkat dengan pesat. Hingga 21 September 2021, dilaporkan 4.195.958 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Ada 140.805 kematian terkait Covid-19 yang dilaporkan dan 4.002.706 pasien telah pulih. Tingkat kematian Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Kasus tertinggi terjadi di Provinsi DKI Jakarta yakni sebanyak 7.623 kasus terkonfirmasi dan 523 kasus kematian (PHEOC Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan data perkembangan Covid-19 pada September 2021, Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke lima setelah Provinsi Kalimantan Timur. Prevalensi Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta total terkonfirmasi sebanyak 154.495 orang, sembuh sebanyak 147.407 orang dan sebanyak 5168 orang meninggal.

Studi pendahuluan di lakukan di Puskesmas Sewon 2 dengan jumlah terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 2.098 orang dan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa wilayah kerja Puskesmas Sewon menunjukkan peringkat ke 2 dengan jumlah penderita Covid-19 tertinggi di Kabupaten Bantul. Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 2 dibagi menjadi dua kelurahan yaitu Kelurahan Bangunharjo dengan 1.286 orang dan Kelurahan Panggungharjo dengan 1.622 orang terkonfirmasi Covid-19. Menurut data pemerintah Kabupaten Bantul angka kematian tertinggi se-kecamatan Sewon berada di Kalurahan Panggungharjo sebanyak 107 orang, disusul Kalurahan Pendowoharjo sebanyak 102, Kalurahan Bangunharjo sebanyak 69 orang, dan terakhir Kalurahan Timbulharjo sebanyak 44 orang.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam kesehatan individu pada keluarga dan juga komunitas. Keluarga menjadi sumber daya krusial dalam pemberian layanan kesehatan bagi individu maupun keluarga. Apabila terdapat permasalahan pada keluarga maka akan saling mempengaruhi satu sama lain. Keluarga dapat menimbulkan, mencegah, mengabaikan atau memperbaiki masalah dalam keluarga. Keluarga berfungsi sebagai pemelihara atau perawatan kesehatan keluarga, yang dikembangkan menjadi 5 tugas kesehatan keluarga dalam bidang kesehatan, yaitu mengenal masalah dalam keluarga, mengambil keputusan dalam melaksanakan tindakan yang tepat, merawat keluarga, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan (Harnilawati, 2013).

Adanya pelaksanaan tugas kesehatan diharapkan kualitas status kesehatan keluarga dalam menghadapi Covid-19 dapat meningkat. Keluarga juga berperan apabila anggota keluarganya terkonfirmasi positif Covid-19 dan harus melakukan isolasi di rumah. Perlu adanya upaya preventif dari keluarga untuk menghadapi Covid-19. Melalui tugas kesehatan keluarga dapat dilakukan berbagai upaya preventif. Keluarga perlu mengenal permasalahan yang timbul akibat Covid-19 mengambil keputusan atau tindakan yang tepat untuk mencegah terpapar Covid-19, melakukan tindakan pencegahan Covid-19, memodifikasi lingkungan fisik yang kondusif untuk pencegahan Covid 19, serta memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 . Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui “Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga dalam Pencegahan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 2”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam mencegah Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam pencegahan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuainya pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan untuk mencegah Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2.

b. Diketuainya pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam memutuskan tindakan yang tepat untuk mencegah Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2.

c. Diketuainya pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam pemberian perawatan untuk mencegah Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2.

d. Diketuainya pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam memodifikasi lingkungan yang tepat untuk mencegah Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2.

e. Diketuainya pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk mencegah Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang keperawatan mencakup Keperawatan Keluarga.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang keperawatan, khususnya keperawatan keluarga tentang tugas kesehatan keluarga dalam pencegahan Covid-19.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan menjadi referensi mengenai tugas kesehatan keluarga dalam mencegah Covid-19 yang mencakup bidang keperawatan keluarga, bagi mahasiswa maupun dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

b. Bagi Keluarga dengan anggota keluarga yang belum pernah terkonfirmasi Covid-19

Diharapkan dapat bermanfaat bagi keluarga dalam menghadapi dan mencegah Covid-19.

F. Keaslian Penelitian

1. Mukhtaruddin (2014) meneliti tentang “Gambaran Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga yang Memiliki Lansia dengan Penyakit Hipertensi”. Model penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah lansia hipertensi yang datang bersama keluarga ke puskesmas. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jumlah variabel yang akan diteliti, dan teknik pengambilan sampel. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu *simple random sampling*. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki variabel tunggal yaitu tugas kesehatan keluarga dengan model penelitian deskriptif. Populasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang terpapar Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2. Persamaan penelitian terletak pada hal yang diteliti, yaitu pelaksanaan tugas kesehatan keluarga.
2. Normalita S. (2019) meneliti tentang “Gambaran Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga dalam Mencegah Stroke Berulang di Poliklinik Saraf RSUD Sleman”. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian survei. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jumlah variabel yang akan diteliti, model penelitian dan teknik pengambilan sampel. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu *simple random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki variabel tunggal yaitu tugas kesehatan keluarga dengan model penelitian deskriptif. Populasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang tertular Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2. Persamaan penelitian terletak pada hal yang diteliti, yaitu pelaksanaan tugas kesehatan keluarga

3. Lola I. (2015) meneliti tentang “Tugas Kesehatan Keluarga pada Anggota Keluarga yang Menderita TB Paru”. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita TB paru BTA positif dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Astambul dari periode Februari-Agustus 2014 yang berjumlah 31 keluarga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jumlah variabel yang akan diteliti, model penelitian dan teknik pengambilan sampel. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu *simple random sampling*. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki variabel tunggal yaitu tugas kesehatan keluarga dengan model penelitian deskriptif. Populasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang tertular Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2. Persamaan penelitian terletak pada hal yang diteliti, yaitu pelaksanaan tugas kesehatan keluarga